

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kawah pembelajaran bagi anak didik, yang diharapkan mampu menjawab tantangan perubahan jaman baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia.

Usaha dalam memelihara kemurnian agama Islam adalah mendidik kader-kader tahfidz Al Quran. Umat Islam penting menyiapkan generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an atau menumbuhkan bakat hafidz dan hafidzah dari usia dini. Karena ingatan anak kecil itu meskipun lambat, tapi sangat kuat. Al-Quran jika biasa dibaca setiap hari, maka hafalan mereka akan sangat kuat.

Realitanya dapat kita jumpai anak-anak enggan untuk belajar, mengaji, dan mempelajarinya, apalagi menghafal Al-Qur'an. Anak-anak jaman sekarang lebih suka menonton film di televisi dan bermain game di *playstation*, dan bermain *handphone*. Solusi untuk mengatasi hal tersebut penting didukung lembaga-lembaga yang konsen dan fokus dalam pembinaan akhlak karimah dan tahfidz al-Qur'an.

Salah satu cara untuk memelihara Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan, mendalami, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, betapa pentingnya penghafal Al-Qur'an dikalangan umat

Islam, karena orang-orang yang mentadabburi dan menghafal Al-Qur'an bertugas sebagai penjaga keaslian Al-Qur'an agar jangan sampai di selewengkan oleh pihak-pihak lain yang menginginkan kehancuran umat Islam.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo memiliki sesuatu yang menarik untuk diteliti yakni para siswa memiliki akhlak yang santun sejak mereka datang disekolah, maupun dalam bergaul terhadap guru, orang tua dan lainnya. Selain hal tersebut, juga memiliki program unggulan *tahfidzul Qur'an* yang bertujuan untuk mencetak generasi yang cinta Allah dan Rasul-Nya serta mencintai Al-Qur'an. Program tahfidzul Qur'an diperkaya dengan materi-materi kepesantrenan yang menekankan pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan berjiwa qur'ani.

Lembaga pendidikan dalam menyiapkan pendidikan yang bermutu tentunya membutuhkan sumber daya yang baik. Salah satunya dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu proses dalam meningkatkan manusia agar dapat melakukan suatu pilihan-pilihan. Yang memusatkan pada pemerataan dalam meningkatkan kemampuan manusia dan pemanfaatan kemampuan tersebut. Rumusan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM tidak hanya meningkatkan kemampuan, tetapi juga menyangkut pemanfaatan kemampuan tersebut. Menurut Effendi dalam buku E. Mulyasa "*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*" bahwa: "yang termasuk di dalamnya pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan partisipasi manusia

melalui perluasan kesempatan untuk mendapatkan penghasilan, peluang kerja, dan usaha.”<sup>1</sup>

Usaha yang penting dilakukan agar terbentuknya SDM yang baik, untuk menghasilkan *output* yang baik dalam dunia pendidikan diperlukan peran pemimpin di suatu lembaga pendidikan yang *visioner*. Kepala sekolah, memiliki peranan penting dalam mengatur para anggotanya, memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan delegasi tugas untuk mencapai suatu tujuan institusi pendidikan yang direncanakan.

Keunggulan sebuah lembaga pendidikan Islam, sangat ditentukan oleh peran orang-orang didalamnya, baik kepala sekolah, guru maupun *stake holder* dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program yang direncanakan.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti bahwa ada masalah yang unik untuk diteliti diantaranya peran kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo yang merencanakan program pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pembentukan akhlak karimah pada usia pendidikan dasar dan program tahfidzul Quran.

Pola pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al Madinah Terpadu Balong Ponorogo dikelompok menjadi beberapa diantaranya. 1) berbasis regular; 2) tahfidz; dan 3) *boarding*. Kelas regular yaitu dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang yakni pelajaran tahfidz dan disertai dengan pelajaran umum. Sedangkan kelas khusus tahfidz masih diterapkan di satu kelas yaitu kelas 1

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 24.

baru berjalan satu tahun ini. Sedangkan pola ketiga yakni kelas *boarding* (pondok) terdiri dari kelas 4 sampai 6, yang mana peserta didik ini sudah pilihan dan mau dikhususkan untuk belajar tahfidz.

Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo menggunakan metode *wafa* dalam hafalannya. Cara menghafalkannya, dengan peserta didik menghafalkan satu persatu, kemudian yang sudah hafal dimasukkan ke program *takasus* yaitu kelas kusus untuk yang menghafalnya sudah lancar. Dengan tujuan agar peserta didik yang sudah lancar menghafal tidak menunggu peserta didik yang belum, sehingga peserta didik yang sudah lancar bisa melanjutkan hafalannya.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana peran kepala sekolah Dalam Membentuk *Akhlaqul Karimah* Melalui Program *Tahfidzul Qur'an* Siswa di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis menemukan 3 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman *akhlaqul karimah* di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?

2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlaqul karimah* melalui program *tahfidzul Qur'an* di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penanaman *akhlaqul karimah* di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo.
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlaqul karimah* melalui program *tahfidzul Qur'an* di MI Terpadu Al Madinah Balong Ponorogo.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi khasanah keilmuan yang ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang penanaman *akhlaqul karimah* melalui program *tahfidzul Qur'an* pada pendidikan tingkat dasar.

b. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah : diharapkan dari penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi MI Terpadu Al Madinah sehingga bisa menjadikan bahan pertimbangan untuk menanamkan *akhlaqul karimah* bagi peserta didik.
2. Bagi guru : sebagai perbaikan proses refleksi tatanan seorang guru dalam menanamkan *akhlaqul karimah* terhadap peserta didik.
3. Bagi penulis : menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlaqul karimah* melalui program *tahfidzul Qur'an* terhadap peserta didik.
4. Bagi peneliti : agar dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengadakan penelitian lanjutan pada fokus yang berbeda.

**E. Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun dan membagi skripsi ini menjadi lima bab dengan berbagai sub babnya, dengan penjelasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang di dalamnya terdapat pembatasan serta perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab II berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka berfungsi untuk menjelaskan posisi penelitian ini diantara penelitian - penelitian terdahulu yang setema. Pada bab ini juga akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam proses penyusunan penelitian, berisi

mengenai definisi-definisi dan teori-teori yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV hasil dan pembahasan penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran umum tentang lokasi penelitian, paparan data dan analisis data penelitian.

Bab V keimpulan, berisi kesimpulan atau jawaban rumusan masalah yang dipaparkan pada bab pertama dan saran-saran.

